

## Implementasi Pendekatan *Teaching At The Right Level (TaRL)* dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak

Suharyani\*, Ni Ketut Alit Suarti, Farida Herna Astuti  
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi UNDIKMA

\*Corresponding Author e-mail: [suharyani@undikma.ac.id](mailto:suharyani@undikma.ac.id)


### Abstract

The TaRL approach in the Independent Curriculum provides flexibility in teaching according to the capacity of the students or commonly known as the TaRL approach. The aims of this study was to determine the implementation of the TaRL concept in improving children's numeracy literacy skills at SD IT Ash-Shiddiqin. The sample used is a purposive sample based on certain criteria, namely from students in class I, II and III who have low reading ability based on the identification results using this TaRL approach. The approach used in this study is a mixed method. Mixed methods research design is a procedure for collecting, analyzing, and "mixing" quantitative and qualitative methods in a study. The results of this study indicate that based on the results of the descriptive data analysis, the average pretest value is obtained. This means that there is an increase in students' numeracy literacy skills after being given learning with the TaRL approach. Thus, it can be concluded that learning with the TaRL approach has a significant effect on improving students' numeracy literacy skills at SD-IT Ash-Shiddiqin.

### Abstrak

Pendekatan TaRL dalam Kurikulum Merdeka memberikan fleksibilitas dalam mengajar sesuai dengan kapasitas muridnya atau biasa di kenal dengan pendekatan TaRL. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi konsep TaRL dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi anak di SD IT Ash-Shiddiqin. Sampel yang digunakan adalah purposive sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu yaitu dari peserta didik kelas I, II dan III yang memiliki kemampuan membaca rendah berdasarkan hasil identifikasi menggunakan pendekatan TaRL ini. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah mixed method. Mixed methods research design (rancangan penelitian metode campuran) merupakan suatu prosedur dalam mengumpulkan, menganalisis, dan "mencampur" metode kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil analisis data deskriptif, diperoleh nilai rerata pretest Berdasarkan hasil analisis data deskriptif, diperoleh nilai rerata pretest siswa = 50.63 dan pada postes=58.69. Hal ini berarti terjadi peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa setelah diberikan pembelajaran dengan pendekatan TaRL. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan TaRL berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa di SD-IT Ash-Shiddiqin.

**How to Cite:** Suharyani, S., Suarti, N., & Astuti, F. (2023). Implementasi Pendekatan Teaching At The Right Level (Tarl) Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak Di SD IT Ash-Shiddiqin. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(2), 470-479. doi:<https://doi.org/10.33394/jtp.v8i2.7590>

 <https://doi.org/10.33394/jtp.v8i2.7590>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



## Pendahuluan

Istilah *teaching at the right level (TaRL)* sebetulnya dikenalkan pertama kali oleh organisasi inovasi pembelajaran asal India. Mereka melakukan penelitian karena tergerak melihat banyak anak yang sekolah tetapi hanya sedikit darinya yang betul-betul belajar. Hasil penelitian tersebut mengungkap bahwa bagian literasi dan numerasi siswa masih kurang. Negara-negara lain juga telah mengembangkan konsep ini meski dengan nama berbeda. Negara tersebut diantaranya Amerika, Zambia, Bostwana, Ghana, Nigeria, Madagaskar, dan Uganda.

Sampai detik ini, pendidikan di Indonesia dikelompokkan berdasarkan usia peserta didik. Padahal, jika kita ketahui lebih lagi pertambahan usia tak sejajar dengan perkembangan belajar. Setiap perkembangan peserta didik memiliki pendekatan yang berbeda. Pendekatan TaRL memberikan fleksibilitas dalam mengajar sesuai dengan kapasitas muridnya. Pendekatan ini dibuat dengan menyesuaikan capaian, tingkatan kemampuan, serta kebutuhan peserta didik. Peserta didik tidak terikat pada tingkatan kelas, namun di sesuaikan berdasarkan kemampuan peserta didik yang sama. Dalam setiap kelas tentu guru pernah menjumpai peserta didik yang sangat cepat belajar dan ada juga yang lambat memahami materi yang disampaikan. Hal tersebut dapat terjadi karena dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu faktor yang mungkin menjadi penyebab adalah karena level siswa tersebut belum tepat dengan level atau capaian belajar yang ditetapkan. Dalam melaksanakan konsep *teaching at the right level (TaRL)*, pertama guru perlu lebih dulu melakukan asesmen. Asesmen ini berfungsi untuk mengetahui karakteristik, potensi, dan kebutuhan siswa. Sehingga guru tahu sampai mana tahap perkembangan dan capaian belajar siswa.

Lebih menariknya lagi, bahwa Kurikulum Merdeka yang diterapkan di satuan pendidikan memberikan kebebasan kepada guru dalam mengajar di sesuaikan dengan kemampuan peserta didiknya, yang kemudian di kenal dengan Pendekatan *Teaching at the Right Level (TaRL)*. Adapun permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana Implementasi pendekatan *Teaching at The Right Level (TaRL)* dalam pembelajaran Literasi Numerasi siswa serta bagaimana peningkatan kemampuan lireasi numerasi siswa sebelum dan sesudah pembelajara dengan pendekatan *teaching at the right level (TaRL)* di SD IT Ash-Shiddiqin Desa Sepapan Kecamatan Jerowaru Lombok Timur. Adapun Hipotesis penelitiannya adalah  $H_0$ : Tidak ada perbedaan kemampuan literasi numerasi siswa sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran dengan pendekatan *Teaching At The Right Level (Tarl)*. Sedangkan  $H_a$ : Adanya perbedaan kemampuan literasi numerasi siswa sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran dengan pendekatan *Teaching At The Right Level (Tarl)*. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi pendekatan *teaching at the right level (TaRL)* dalam pembelajaran Literasi Numerasi siswa di SD IT Ash-Shiddiqin Desa Sepapan Kecamatan Jerowaru Lombok Timur dan Untuk mengetahui peningkatan atau perbedaan kemampuan lireasi numerasi siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan pendekatan *teaching at the right level (TaRL)* di SD IT Ash-Shiddiqin Desa Sepapan Kecamatan Jerowaru Lombok Timur.

## Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah mixed method. Mixed methods research design (rancangan penelitian metode campuran) merupakan suatu prosedur dalam mengumpulkan, menganalisis, dan “mencampur” metode kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian atau serangkaian penelitian untuk memahami permasalahan dalam penelitian, Creswell & Plano Clark (2015, hlm. 1088). Pendekatan ini dilakukan secara gabungan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang permasalahan dan pertanyaan penelitian daripada jika dilakukan secara terpisah atau sendiri-sendiri. Selanjutnya Sugiyono (2014, hlm. 404) menyatakan bahwa metode penelitian kombinasi (mixed methods) merupakan suatu metode penelitian yang menggabungkan atau mengkombinasikan antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu penelitian, sehingga data yang diperoleh lebih komprehensif, valid, reliabel, dan obyektif. Creswell dalam Sugiyono (2011, hlm. 401) menyatakan bahwa metode penelitian kombinasi atau campuran akan sangat berguna apabila metode kuantitatif dan kualitatif secara terpisah atau sendiri-sendiri tidak cukup akurat untuk digunakan dalam memahami permasalahan penelitian, atau dengan cara menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif secara kombinasi akan dapat diperoleh pemahaman yang lebih baik. Menurut Creswell (2012)

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah The exploratory sequential design. Dengan desain ini, pada tahap pertama peneliti mengumpulkan serta menganalisis data berupa kualitatif, kemudian pada tahap kedua mengumpulkan data kuantitatif yang didasarkan pada hasil dari tahap pertama. Bobot utama pada strategi ini yaitu pada data kualitatif. Berikut merupakan desain the exploratory sequential.

Dalam penelitian ini metode kualitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama yaitu bagaimana Implementasi pendekatan TaRL dalam pembelajaran Literasi. Sedangkan untuk mengetahui peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan pendekatan TaRL dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu Quasi eksperimen dengan rancangan eksperimen yang digunakan adalah The Time series eksperimen. Pada penelitian ini objek hanya terdiri dari kelompok perlakuan saja dan objek penelitian tidak dipilih secara acak. Penelitian dimulai dengan mengobservasi objek penelitian dan memberi pretest pada objek. Observasi ini dilakukan selama beberapa kali untuk melihat tingkat kestabilan objek penelitian. Mohammad Ali (1993:140) menjelaskan bahwa : Quasi eksperimen hampir mirip dengan eksperimen yang sebenarnya. Perbedaannya terletak pada penggunaan subyek yaitu pada quasi eksperimen tidak dilakukan penugasan random, melainkan dengan menggunakan kelompok yang sudah ada.

Penggunaan metode quasi eksperimen ini didasarkan atas pertimbangan agar dalam pelaksanaan penelitian ini pembelajaran berlangsung secara alami, dan siswa tidak merasa dieksperimenkan, sehingga dengan situasi yang demikian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap tingkat kevalidan penelitian. Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Sejalan dengan pendapat Nana Sudjana (1988:24) yaitu “Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori, yakni variabel bebas dan variabel terikat atau variable independent dan variable dependent. Variabel bebas adalah variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk mengetahui intensitasnya terhadap variable terikat. Variabel terikat adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas, oleh sebab itu variabel terikat menjadi tolak ukur atau indikator keberhasilan variabel bebas”. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Implementasi pembelajaran TaRL di

SD IT Ash-Shiddiqin (X). Sedangkan kemampuan literasi numerasi siswa ditempatkan sebagai variabel terikat (Y).

Untuk menganalisis data kuantitatif, desain penelitian yang digunakan adalah one group time series design. Desain ini hanya menggunakan satu kelompok saja yaitu kelompok eksperimen tanpa kelompok kontrol. Sebelum diberikan perlakuan, kelompok eksperimen terlebih dahulu diberikan pretest, kemudian diberikan perlakuan (treatment) dengan menggunakan manual book pendekatan pembelajaran TaRL. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut: O1 X O2 (One Group Pretest-Posttest Design), pengaruh perlakuan pada desain ini adalah (O2-O1) (Sugiyono, 2011: 75). Hal yang diuji adalah perbedaan O2 dengan O1. Jika terdapat perbedaan di mana O2 lebih besar dari O1 maka Brain Gym berpengaruh positif terhadap Variabel Y, dan bila O2 lebih kecil daripada O1 maka berpengaruh negatif (Sugiyono, 2009: 223). Variabel X (Brain Gym) berlaku sebagai treatment.

Hal pertama yang dilakukan adalah menetapkan kelompok yang akan dijadikan sebagai kelompok eksperimen yaitu siswa yang memiliki kemampuan literasi numerasi rendah, yang dilakukan melalui proses asesmen/ evaluasi pembelajaran peserta didik sesuai dengan fase/levelnya untuk mengenali potensi, karakteristik, kebutuhan, dan tahap perkembangannya untuk menentukan tingkat kemampuan yang sesuai dengan level masing-masing. Dalam desain penelitian ini, kelompok yang digunakan hanya satu kelompok saja, sehingga tidak memerlukan kelompok kontrol. Sebelum diberi perlakuan, kelompok eksperimen diberikan pretest terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan memberikan perlakuan pada kelompok eksperimen dengan menggunakan manual book pendekatan pembelajaran TaRL. Setelah diberi perlakuan kelompok eksperimen diberikan posttest, sehingga diperoleh gain atau selisih antara skor pretest dan posttest. Adapun yang menjadi subyek atau responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas I, II dan III yang memiliki keterlambatan dalam membaca dan menulis. Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I, II dan III SD IT Ash- Shiddiqin tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 39 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampel yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yaitu dari peserta didik kelas I, II dan II yang memiliki kemampuan membaca rendah berdasarkan hasil identifikasi menggunakan pendekatan TaRL ini yang berjumlah 16 orang.

Instrumen sangat diperlukan dalam penelitian, karena instrumen merupakan salah satu alat untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes dan observasi. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur kemampuan membaca anak saat ini, apa yang perlu dicapai dan bagaimana cara mencapainya. Alternatif jawaban dalam pilihan ganda dalam penelitian ini ada empat alternatif jawaban, karena semakin banyak alternatif jawaban, maka semakin kecil kemungkinan peserta didik untuk menerka- nerka jawaban. Hal ini sejalan dengan pendapat Gronlund (Arifin, 2009:138) "...makin banyak alternatif jawaban, makin kecil kemungkinan peserta didik menerka". Soal-soal yang digunakan dalam tes ini diambil dari manual book pendekatan pembelajaran TaRL. Tes dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat hasil belajar yaitu kemampuan literasi numerasi siswa. Menurut Arifin (2009 : 153) bahwa: Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan

tertentu”. Observasi digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat proses implementasi pembelajaran literasi numerasi siswa dengan menggunakan pendekatan TaRL yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung. Karena dalam, kriteria keberhasilan tidak hanya ditentukan oleh hasil belajar saja, tetapi juga ditentukan oleh proses yang terjadi. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data baik berupa dokumen foto pendampingan proses pembelajaran/pemberian treatment maupun dokumen administrasi siswa perkembangan kemampuan siswa sebelum dan sesudah pemberian treatment atau perlakuan.

Teknik analisis data merupakan proses pencarian dan pengaturan secara sistematis dari hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang telah dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang telah ditemukan. Desain penelitian pada mixed methods dibagi menjadi tiga yaitu desain sequential explanatory, desain sequential exploratory, dan desain concurrent triangulation (Sugiyono, 2011, hlm. 407). Desain sequential explanatory merupakan pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif yang dilakukan secara berurutan.

Tahap pertama dilakukan dengan menggunakan kuantitatif kemudian tahap selanjutnya atau tahap kedua dilakukan dengan menggunakan kualitatif. Sehingga dalam teknik analisis data desain ini lebih menekankan pada data kuantitatif. Desain sequential exploratory merupakan kombinasi antara kualitatif dan kuantitatif secara berurutan. Tahap pertama dilakukan dengan menggunakan kualitatif kemudian tahap selanjutnya menggunakan kuantitatif. Desain concurrent triangulation merupakan penggabungan antara kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan dengan cara mencampur keduanya secara seimbang, dengan prosentase 50% kuantitatif dan 50% kualitatif. Penelitian ini menggunakan desain penelitian sequential exploratory yaitu mengumpulkan serta menganalisis data kualitatif kemudian menganalisis secara kuantitatif. Sejalan dengan hal tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua analisis data yaitu analisis secara kualitatif dan analisis secara kuantitatif. Untuk menganalisis data tentang implementasi pendekatan TaRL merujuk pendapat yang dikemukakan oleh Miles & Huberman dalam Gunawan (2013). Miles & Huberman dalam Gunawan (2013, hlm. 210) mengemukakan tiga tahapan yang harus dilakukan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data (conclusion drawing/verification).

Untuk menganalisis data yang terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat kuantitatif ini, maka penulis menggunakan analisis statistik parametrik dengan langkah-langkah sebagai berikut: Analisis Deskriptif ; yang bertujuan untuk memaparkan dan menggambarkan data penelitian mencakup jumlah data, nilai maksimal, nilai minimal, nilai rata-rata, dan sebagainya. Uji Normalitas; dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Karena data normal merupakan syarat mutlak sebelum melakukan analisis statistik parametrik (uji patred sample t-Tes dan uji independent sample t-Test. Dalam statistik parametrik ada dua macam uji normalitas yang sering dipakai yaitu uji kolmogrov smirnov dan uji shapiro-wilk. Dan untuk uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji One-Sample Shapiro-Wilk dengan program SPSS v.22. Analisis Hipotesis; data kuantitatif yang telah diperoleh kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik (Paired -Sample t-Test) Ada atau tidak

perbedaan kemampuan literasi numerasi siswa sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran dengan pendekatan Teaching At The Right Level (Tarl)

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

Berdasarkan Implementasi pendekatan TaRL yang sudah dilakukan sebagai bentuk treatment dalam proses penelitian ini siswa di SD IT Ash-Shiddiqin yang menjadi sample penelitian adalah berjumlah 16 orang yang terbagi menjadi 3 kelompok atau level yang dimana siswa berasal dari kelas 1 sampai kelas 3 yaitu level pertama adalah bagi pemula dan huruf yang terdiri dari 5 orang (Rafa Putra, Ridwan Astranata, Bintang Azzahra, Aldo Juliantara dan Habibi Mulia Azmi), level kedua yaitu kata dan kalimat yang terdiri dari 7 orang ( Rama Putra, Indah, Husna, Khairil Ikhwan Maulana, Azzahra Althapunnisa, Yoga Rizkipa Akbar dan Sopian Arsa Algazali) dan yang terakhir level ketiga yaitu level pragraf dan cerita yang terdiri dari 4 orang (Al Kholif Zikri, Dakka, Mario Fanten danIsa JalalAzmi) . Dalam pembelajaran literasi di SD IT Ash-Shiddiqin menggunakan pendekatan TaRL dan metode ADaBta. ADaBta merupakan akronim dari kata Amati, Dengar, Baca, dan Ceritakan.

Tantangan implementasi pendekatan TaRL dalam literasi dasar di SD IT Ash-Shiddiqin yaitu kurang profesionalisme guru dalam melakukan assessment ditandai dengan adanya siswa yang ditempatkan pada level yang tidak sesuai dengan tingkat kemampuannya. Hal ini yang menyebabkan pembelajaran sesuai level kemampuannya tidak terlaksana dengan efektif. Terdapat orang tua siswa tidak menerima pembelajaran literasi berdasarkan level kemampuan belajar siswa karena beranggapan bahwa anak tersebut terganggu psikologinya digabungkan dengan siswa yang berbeda kelasnya. Guru tidak bisa mengontrol siswa pada level yang banyak siswanya seperti pada level pemula, ada beberapa guru yang kurang setuju jika literasi dilakukan setiap hari karena akan mengurangi jam pelajaran yang lainnya.

Adapun solusi dari beberapa permasalahan yang ditemukan adalah diantaranya mengulang asesment kembali kepada siswa tersebut dengan benar-benar memperhatikan prosedur penilaian yang sudah ditetapkan dan pihak sekolah memberikan motivasi dan pendekatan kepada siswa, guru dan orang tua dengan cara memberikan penjelasan kepada anak tentang pengelompokan tersebut.

Dari hasil analisis data di atas dengan menggunakan Rumus Statistik Parametrik dengan bantuan Program SPSS Versi 22, maka diperoleh data tentang kemampuan literasi numerasi Siswa SD-IT As-Shiddiqin sebagai berikut: **Analisis deskriptif**; bertujuan untuk memaparkan dan menggambarkan data penelitian mencakup jumlah data, nilai maksimal, nilai minimal, nilai rata-rata, dan sebagainya.

**Tabel 1. Analisis Deskriptif**

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Pre-Tes Eksperimen	16	45	59	50.63	3.557
Post-Tes Eksperimen	16	53	67	58.69	4.301
Valid N (listwise)	16				

Berdasarkan hasil analisis data deskriptif, diperoleh nilai rerata pretest siswa = 50.63 dan pada postes=58.69. Hal ini berarti terjadi peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa **setelah** diberikan pembelajaran dengan pendekatan *Teaching At The Right Level* (Tarl). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan *Teaching At The Right Level* (Tarl) berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa di SD-IT Ash-Shiddiqin. **Uji Normalitas;** dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Karena data normal merupakan syarat mutlak sebelum melakukan analisis statistic parametrik (uji patred sample t-Tes dan uji independent sample t-Test. Dalam statistic parametrik ada dua macam uji normalitas yang sering dipakai yaitu uji kolmogrov smirnov dan uji shapiro-wilk.

**Tabel 2. Uji Normalitas**

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Kemampuan Literasi Numerasi	Pre-test Eksperimen	.195	16	.107	.942	16	.376
	Post-Test Eksperimen	.234	16	.019	.889	16	.054

a. Lilliefors Significance Correction

**Patred Sample t Tes dan Uji Independent Sample t Test;** Dilakukan untuk menguji parameter atau ukuran populasi melalui statistic atau data sampel.

**Tabel 3. Uji Sampel**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest Kemampuan Literasi Numerasi	50.63	16	3.557
	Postest Kemampuan Literasi Numerasi	58.13	16	4.015

**Tabel 4. Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.	
Pair 1	Pretest Kemampuan Literasi Numerasi & Postest Kemampuan Literasi Numerasi	16	.821	.000

**Tabel 5. Paired Samples Test**

Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			

		Lower		Upper						
Pair 1	Pretest Kemampuan Literasi Numerasi									
	- Posttest Kemampuan Literasi Numerasi	-7.500	2.309	.577	-8.731	-6.269	12.990	15	.000	

### Pembahasan

Berdasarkan output di atas, diketahui bahwa dari hasil analisis deskriptif, diperoleh nilai rerata pretest pada kemampuan literasi numerasi siswa = 50.63 dan pada postes=58.69. Hal ini berarti terjadi peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa **setelah** diberikan pembelajaran dengan pendekatan *Teaching At The Right Level* (Tarl). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan *Teaching At The Right Level* (Tarl) berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa di SD-IT Ash-Shiddiqin. Untuk uji Normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk semua data baik pada uji Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup> maupun uji Shapiro-Wilk > 0,05. Untuk pre-test eksperimen, hasil uji Kolmogorov-Smirnov yaitu 0,107 dan hasil uji Shapiro-Wilk yaitu 0,376 dan untuk Post-test eksperimen, hasil uji Kolmogorov-Smirnov yaitu 0,019 dan hasil uji Shapiro-Wilk yaitu 0,054. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi NORMAL. Karena data berdistribusi normal, maka kita dapat menggunakan Statistik Parametrik (Uji Patred Sample t Tes dan Uji Independent Sample t Test).

Berdasarkan tabel *output* hasil uji t, diperoleh nilai sig.= 0,000, yang berarti lebih kecil dari  $\alpha$  0,05. Dengan demikian, Hipotesis Nihil (Ho) yaitu “**tidak ada perbedaan** kemampuan literasi numerasi siswa **sebelum** dan **sesudah** diberikan pembelajaran dengan pendekatan *Teaching At The Right Level* (Tarl)” ditolak dan Hipotesis alternative (Ha) yaitu “**ada perbedaan** kemampuan literasi numerasi siswa **sebelum** dan **sesudah** diberikan pembelajaran dengan pendekatan *Teaching At The Right Level* (Tarl) “ dinyatakan diterima. Berdasarkan hasil analisis data deskriptif, diperoleh nilai rerata pretest siswa = 50.63 dan pada postes=58.69. Hal ini berarti terjadi peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa **setelah** diberikan pembelajaran dengan pendekatan *Teaching At The Right Level* (Tarl). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan *Teaching At The Right Level* (Tarl) berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa di SD-IT Ash-Shiddiqin.

### Kesimpulan

Berdasarkan Implementasi pendekatan TaRL yang sudah dilakukan sebagai bentuk *treatmen* dalam proses penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa pendekatan TaRL dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi dasar siswa di SD IT Ash-Shiddiqin dibagi menjadi 3 kelompok atau level yang dimana siswa berasal dari kelas 1 sampai kelas 3 yaitu level pertama adalah bagi pemula dan huruf, level kedua yaitu kata dan kalimat dan yang terakhir level ketiga yaitu level pragraf dan cerita. Adapun metode pembelajarannya menggunakan metode ADaBta (Amati, Dengar, Baca, Ceritakan).



## Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan kepada pihak-pihak terkait. Dinas Pendidikan Kabupaten Lombok Timur; khususnya yang membidangi Pendidikan Dasar, agar memberikan dukungan dan pembinaan kepada satuan Pendidikan dalam mengimplementasikan konsep *teaching at the right level* (TaRL) dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi anak pada jenjang pendidikan dasar. Bagi Kepala Sekolah; hendaknya lebih memaksimalkan dalam merencanakan program kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi anak pada jenjang pendidikan dasar. Bagi lembaga mitra lebih meningkatkan dukungannya dalam melaksanakan program selanjutnya. Kepada Komite Sekolah; Hendaknya memberikan dukungannya tentang pentingnya kemampuan literasi numerasi pada anak sebagai alat dalam memahami pengetahuan dan keterampilan yang lain. Sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji dari aspek yang lain.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Ketua LPPM yang telah memfasilitasi berupa dukungan dana dan arahan, pihak lembaga mitra yaitu kepala sekolah SD IT As Shiddiqin dan segenap warga sekolah yang terlibat dalam penelitian ini.

## Daftar Pustaka

- Nana Sujana & Ibrahim "Penelitian dan Penelitian Pendidikan" Pen. Sinar Baru Agresindo. Bandung 2001
- Sugiyono, 2009 "Statistika untuk Penelitian", Pen. Alfabeta, Bandung .
- Suharsimi Arikunto, 2002 "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik" PT RinekaCipta, Jakarta.
- Suharsimi Arikunto, 2013 "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", Pen. PT Rineka Cipta, Jakarta.Cet. 15.
- Syofian Siregar, 2013 "Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi PerbandinganPerhitungan Manual & SPSS,"Pen. Kencana, Jakarta.
- Sugiyono, 2010 "Statistika Untuk Penelitian", Pen. Alfabeta, Bandung.
- Tasmara T, 1999 "Dimensi Doa dan Dzikir Menyelami Samudra Qolbu Mengisi Makna Hidup" Pen. PT. Dana Bakti Primarsa, Yogyakarta.
- Dr Supangat.2022.Kurikulum 2022:Mengenal Kur.Prototipe Bagi Sekolah dan Guru Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.2018. Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi
- Syahratul Mubarakah, 2022" Bada'a; Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, volume 4 Nomor 1
- Dr Supangat.2022.Kurikulum 2022:Mengenal Kur.Prototipe Bagi Sekolah dan Guru
- Syarifuddin, Muhammad Zuaulhaq, Anggih Tri Cahyadi (2022) Pengaruh Program Gemar Literasi Terhadap Peningkatan Kemampuan Guru dan Literasi Dasar Siswa.. Jurnal Ilmu Sosial, Volume 1 Nomor 7
- Mengenal *teaching at the right level* kurikulumprototipe prototipe, diakses 15 juni 2022 dari situs web: <https://naikpangkat.com/mengenal-teaching-at-the-right-level-kurikulum->

prototipe/#:~:text=Teaching%20at%20the%20right%20level%20(TaRL)%20merupakan%20p

Hasil UN Puspendik, diakses 17 juni 2022 dari situs web:  
[https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id/akm/file\\_akm2.pdf](https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id/akm/file_akm2.pdf)

Berkenalan Menu Baru AKM Literasi, diakses 11 juli 2022 dari situs web  
<https://sisariyantimedia.com/berkenalan-menu-baru-komponen-akm-literasi-dan-numerasi/>

Pentingnya guru melakukan asesmen diagnostic, diakses 12 juli 2022 dari situs web  
<https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/pentingnya-guru-melakukan-asesmen-diagnostik>

Repositori UPI, diakses 5 juli 2022 dari situs web:  
[http://repository.upi.edu/37892/6/T\\_PSN\\_1603195\\_Chapter3.pdf](http://repository.upi.edu/37892/6/T_PSN_1603195_Chapter3.pdf)